

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENDEKATAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu berupa pemaparan secara mendalam dengan apa adanya secara objektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis atau lisan yang berasal dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berakar pada hal alamiah sebagai keutuhan, yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, pemanfaatan metode kualitatif, pengadaaan analisis data secara induktif dan pengarah sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dasar dan bersifat deskriptif.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya metode yang digunakan ialah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memaparkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, penyajian data, analisis dan interprestasi, dan bersifat koperatif dan korelatif.

⁵⁰ Aan Prabowo Heriyanto, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 Semarang”, *Ilmu Perpustakaan*, 2 (2019), 1-9.

B. KEHADIRAN PENELITI

Dalam memperoleh data mengenai penelitian ini, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam hal penelitian sangat berperan sebagai salah satu instrumen pengamat non partisipan, dimana peneliti terjun ke lapangan untuk melihat dan melibatkan diri secara langsung di lapangan. Penelitian ini dimulai tanggal 14 Maret 2022 – 26 Maret 2022

C. LOKASI PENELITIAN

SMPN 1 Kayen Kidul ini beralamat di jalan balai desa Sukoharjo Desa Sukoharjo Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. SMPN 1 Kayen Kidul ini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang beragama Islam. Adapun mengenai tenaga pengajar yang ada di SMPN 1 Kayen Kidul berjumlah 34 orang, yang terdiri atas 30 guru beragama Islam, 2 guru beragama Kristen, 1 guru beragama Hindhu dan 1 guru beragama Katolik. Jumlah peserta didik pada tahun 2022 seluruhnya berjumlah 598 siswa. Seluruh peserta didik tingkat VII berjumlah 208 siswa, seluruh peserta didik tingkat VIII berjumlah 201 siswa dan seluruh peserta didik tingkat IX berjumlah 189 siswa. Di SMPN 1 Kayen Kidul ini terdapat 18 Rombel (Rombongan Belajar), tetapi khusus rombel/kelas F saja yang berisi siswa yang berbeda agama. Jumlah siswa tingkat VII-F berjumlah 31 siswa yang terdiri atas 19 siswa beragama Islam, 6 siswa beragama Kristen dan 6 siswa beragama Hindhu. Jumlah siswa tingkat VIII-F berjumlah 33 siswa yang

terdiri atas 26 siswa beragama Islam, 3 siswa beragama Kristen dan 4 siswa beragama Hindhu. Jumlah siswa tingkat IX-F berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa beragama Islam, 8 siswa beragama Kristen dan 8 siswa beragama Hindhu.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Data merupakan suatu keterangan mengenai suatu hal yang diketahui atau dianggap, suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan sebagainya.⁵¹ Penelitian yang dilakukan oleh penelitian yaitu Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Eksklusivisme Siswa di SMPN 1 Kayen Kidul Sumber data secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber Data Primer

- a. Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh dari sumber pertama, baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data primer pada penelitian ini antara lain keterangan dari :

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru PAI
- 3) Waka Kurikulum
- 4) Siswa

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada atau dalam bentuk dokumen, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, atau biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen sekolah mengenai profil SMPN 1 Kayen Kidul Kabupaten Kediri, visi dan misi sekolah, tujuan, struktur organisasi guru, keadaan guru, karyawan dan siswa yang memiliki latar belakang suku, etnis, dan agama yang berbeda.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Nilai-nilai multikultural yang ditanamkan melalui pembelajaran PAI.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penentuan Nilai multikultural yang ditanamkan melalui PAI • Nilai multikultural yang ditanamkan melalui PAI 	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Dewan Guru PAI c. Siswa
2	Penyebab terjadinya sikap eksklusivisme pada peserta didik	Faktor-faktor yang menjadi sebab tumbuhnya sikap eksklusivisme	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Dewan Guru PAI c. Siswa
3.	Proses penanaman nilai-nilai multikultural melalui Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Penanaman nilai-nilai multikultural • Media yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai multikultural 	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Dewan Guru PAI c. Siswa

		<ul style="list-style-type: none"> • Pihak-pihak yang memberi arahan terkait penanaman nilai multikulturalisme pada siswa 		
4.	Kontribusi penanaman nilai-nilai multikultural yang ditanamkan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap sikap eksklusivisme pada peserta didik	Hasil yang nampak dari proses penanaman nilai multikultural	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Dewan Guru PAI c. Siswa

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, hal ini merupakan salah satu tujuan dari penelitian yaitu agar mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain⁵² :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat terhadap suatu proses atau objek yang diteliti melalui alat indra agar memperoleh data ataupun informasi. Observasi ini sebaiknya dilakukan kepada orang yang tepat agar data yang dihasilkan jelas dan benar.

⁵² Lecomte, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta : 11 Juni 2014), 213.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi objek pengamatan meliputi tiga aspek yaitu tempat atau lokasi, pelaku dan aktivitas yang ada di SMPN 1 Kayen Kidul.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Wawancara dilakukan dengan dengan cara mengadakan tanya jawab antara penanya dan narasumber.

Dalam wawancara yang dipersiapkan terlebih dahulu adalah pedoman wawancara sesuai tujuan penelitian. Tanpa pedoman wawancara tidak akan terarah. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMPN 1 Kayen Kidul, Dewan guru PAI dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berpa catatan, transkrip, surat kabar atau yang lainnya. Dibandingkan dengan metode lain, dokumentasi merupakan salah satu metode yang tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari arsip yang tedapat di SMPN 1 Kayen Kidul yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai multikultural melalui Pedidikan Agama Islam di SMPN 1 Kayen Kidul.

F. ANALISIS DATA

Setelah data dikumpulkan melalui metode di atas maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan beberapa komponen analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum atau menyederhanakan, memilih hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting misalnya, mencari tema dan polanya dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan pereduksian data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Dengan melalui penyajian data, maka data tersebut akan terorganisasir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

⁵³ Marzuki. *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), 87.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi berfungsi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁵⁴

Pengecekan keabsahan data inilah yang nantinya akan menentukan kualitas hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti ingin menggunakan triangulasi data untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan adanya triangulasi diatas maka akan ada triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 141.